

**PEMILIHAN DAN PEMANFAATAN BUKU TEKS MATA PELAJARAN SEJARAH DI  
SMA NEGERI 2 PROBOLINGGO**  
*SELECTION AND UTILIZATION OF TEXTBOOK SUBJECTS HISTORY AT  
SMA NEGERI 2 PROBOLINGGO*

Saddam Husen\*)

Suranto\*\*)

Kayan Swastika\*\*\*)

**e-mail:** sadadam\_shinigami@yahoo.com

**Abstract**

*A textbook lesson is one of learning and media sources that are used by the teacher in the learning process. A very dominant in its role as a source of learning, textbooks compiled and adapted to the standards of competence as well as consideration of aspects of cognitive and developmental abilities or kebahasan students. This research is a descriptive study of qualitative data collection Techniques, using in-depth interviews, observation, and study the documents. The results showed that the textbook has an important meaning for teachers. (1) criteria for the selection of the first text book based on the relevance of the material contained in the textbook with the structure of the curriculum. The next criteria is seen from the completeness of the content, number of illustrations, and various exercises and evaluation. (2) the study of the history, types of utilization of textbook in SMA Negeri 2 Probolinggo, namely the utilization of text books their students have textbooks (3) implementation of a learning history at SMA Negeri 2 Probolinggo, the utilization of the textbook very exert influence on the development of students at the school including; students more actively in the process of learning history, makes it easier for teachers in the process of assessment of student learning, enrich/deepening material about an event of history in textbooks history subjects.*

**Keywords:** *textbook, learning history*

**Pendahuluan**

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan peningkatan aspek kegiatan pembelajaran. Aspek pembelajaran ini menjadi satu aspek yang sangat penting untuk dibenahi. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran harus terjadi sebuah proses interaksi dengan mengoptimalkan peran dari masing-masing komponen, baik dari guru dalam melakukan perencanaan, pemilihan model dan metode, pemilihan sumber belajar, penentuan evaluasi. Selain itu ada pula faktor sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Sumber belajar dalam pembelajaran beraneka ragam, bisa dalam bentuk buku teks ataupun sumber berupa lingkungan. Sumber belajar yang selama ini dipercaya masih memegang peran penting dan bahkan paling banyak digunakan adalah buku teks. Buku teks penting karena berperan tidak hanya sebagai sumber, tetapi juga sebagai media pembelajaran, sarana untuk penyampaian materi, penyedia instrumen evaluasi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Darwati, 2011:76).

Melalui buku teks, siswa diharapkan mampu mempelajari fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, serta menerapkannya secara efektif dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran. Hal ini karena pada era globalisasi seperti saat ini diperlukan pengetahuan dan keanekaragaman keterampilan agar siswa mampu memberdayakan dirinya untuk menemukan, menafsirkan, menilai

dan menggunakan informasi, serta melahirkan gagasan kreatif untuk menentukan sikap dalam pengambilan keputusan.

Dalam peranannya yang sangat dominan sebagai sumber belajar, buku teks disusun dan disesuaikan dengan standart kompetensi maupun pertimbangan aspek kemampuan atau perkembangan kognitif dan kebahasaan siswa. Buku teks juga tidak berperan hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai media pembelajaran, sarana untuk penyampaian materi, penyedia instrumen evaluasi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Untuk itulah perlu adanya upaya guru untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemilihan dan pemanfaatan buku teks tersebut dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah. Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran, mengakibatkan adanya perubahan pola pembelajaran yang pada awalnya berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi lebih terpusat pada siswa (*student centered*), karena melalui buku teks siswa diharuskan mencari informasi yang ingin diketahuinya, belajar memahami suatu bacaan, belajar merefleksikan pemahamannya dalam bentuk tulisan dan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Buku teks sejarah sangat erat kaitannya dengan upaya untuk memberikan kesadaran sejarah di kalangan siswa melalui informasi-informasi kesejarahan yang disampaikan dalam pembelajaran. Informasi-informasi sejarah yang berisi tentang fakta-fakta sejarah beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya merupakan bagian yang menjadi materi dalam pembelajaran. Dalam materi sejarah mencakup kurun waktu yang sangat panjang, mulai dari masa prasejarah sampai kontemporer, berbagai informasi kesejarahan tersebut tidak dapat berdiri sendiri dan terlepas, sehingga diperlukan suatu sarana yang memuat informasi kesejarahan tersebut untuk disampaikan dalam pembelajaran sejarah. Sarana yang mampu untuk memuat informasi kesejarahan yang berisi sejumlah fakta sejarah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya adalah buku teks.

Buku teks pelajaran pada dasarnya hanya merupakan salah satu sumber yang digunakan untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan KTSP. Kenyataan yang terjadi di lapangan, banyak guru yang menjadikan buku teks pelajaran sebagai satu-satunya sumber materi

untuk mencapai kompetensi. Banyak guru dalam penggunaan buku teks sejarah menggunakan buku teks yang sesuai dengan selera masing-masing guru, selama buku tersebut adalah buku yang diizinkan beredar oleh Depdiknas. Oleh karena itu, kriteria pemilihan dan strategi pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran tergantung pada masing-masing guru. Guru memiliki selera dan kriteria dalam memilih dan memanfaatkan buku teks dalam pembelajaran. Dari uraian di atas maka perlu mengadakan sebuah penelitian yang berjudul "Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo".

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana pemilihan buku teks dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo?; (2) bagaimana pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo?; (3) bagaimana pengaruh pemanfaatan buku teks terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo?.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan: (1) untuk memperoleh gambaran tentang pemilihan buku teks dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo; (2) untuk mendeskripsikan pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo; (3) untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan buku teks terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo.

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah: (1) bagi Peneliti, dapat memperluas pengetahuan mengenai pemanfaatan buku teks sejarah dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo dan merupakan wujud nyata pelaksanaan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu penelitian; (2) bagi guru-guru mata pelajaran Sejarah, mengetahui kelebihan dan kekurangan buku-buku teks pelajaran sejarah sehingga dapat memilih buku yang paling tepat atau sesuai untuk digunakan dalam proses belajar mengajar; (3) bagi penulis buku sejarah, sebagai referensi untuk menulis buku teks sejarah dalam menghasilkan buku yang dapat mencerminkan kurikulum yang tengah berlaku; (4) bagi jurusan sejarah, sebagai tambahan literatur mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sejarah di sekolah-sekolah dan sebagai literatur mata kuliah Kajian Kurikulum dan Buku Teks.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Probolinggo. Sumber data penelitian ini terdiri dari informan (guru sejarah, siswa, petugas perpustakaan), dokumen (buku teks, silabus, RPP), tempat dan peristiwa (kelas dan kegiatan pembelajaran). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan analisis interaktif dengan tiga tahapan analisis, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan yang berinteraksi dengan pengumpulan data secara siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo

SMA Negeri 2 Probolinggo merupakan salah satu sekolah yang terdapat di kota Probolinggo. Letaknya berada di jl. Ki Hajar Dewantara No.1 Probolinggo. Saat ini SMA Negeri 2 Probolinggo merupakan sekolah yang dikategorikan sebagai sekolah unggulan di antara sekolah yang lain. Seleksi untuk masuk di SMA Negeri 2 Probolinggo lebih ketat dibanding dengan sekolah lain. Seleksi masuk ke SMA Negeri 2 Probolinggo termasuk ketat, sehingga pihak sekolah bisa mengontrol kualitas siswa yang akan masuk dan belajar di SMA Negeri 2 Probolinggo. Jumlah kelas yang dimiliki adalah 21 kelas yang terbagi menjadi kelas X sejumlah 7 kelas, kelas XI sejumlah 7 kelas dan kelas XII berjumlah 7 kelas. Persebaran kelas dalam penjurusan adalah pada kelas X terdapat 7 kelas mulai dari kelas XA sampai kelas XG, pada kelas XI ada tiga kelas IPA, tiga kelas IPS, dan satu kelas XI bahasa sedangkan kelas XII terdiri dari empat kelas IPA, dan dua kelas IPS. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 2 Probolinggo telah menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII secara menyeluruh.

SMA Negeri 2 Probolinggo merupakan sekolah unggulan yang banyak diminati oleh siswa

untuk bersekolah disana. Hal ini dikarenakan Visi dan Misi sekolah SMA Negeri 2 Probolinggo yang bagus untuk perkembangan siswa. Selain faktor visi dan misi yang bagus, faktor guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Probolinggo memiliki etos kerja yang baik serta memiliki profesionalisme dan pengalaman yang bagus untuk diterapkan di sekolah, hal ini dikarenakan sebagian guru yang mengajar disana merupakan lulusan S-1 dan S-2. Selain itu terdapat juga guru yang masih meneruskan kuliah S-2 sambil mengajar di SMA Negeri 2 Probolinggo. Kebanyakan guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Probolinggo sudah dapat sertifikasi guru, sehingga dapat dilihat berbagai cara mengajar menggunakan sumber dan media pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ditinjau dari latar belakangnya, guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Probolinggo telah memiliki kompetensi dalam pembelajaran sesuai dengan keahlian guru karena berasal dari jurusan yang sesuai dengan bidangnya.

Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo sangat kondusif, hal ini di karenakan adanya pembelajaran yang kreatif dan inovatif, para siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah di kelas. Guru memberikan metode pembelajaran yang bervariasi di kelas, sehingga para siswa sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran sumber dan media pembelajaran yang digunakan di kelas. Sumber dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas antara lain, buku teks, LCD Proyektor, Perpustakaan, dll.

### Kriteria Pemilihan Buku Teks di SMA Negeri 2 Probolinggo

Dalam pemilihan buku teks sekolah, guru mempunyai kriteria-kriteria pemilihan buku teks sendiri yang berbeda dengan guru-guru lain yang menggunakan buku teks juga. Kriteria pemilihan buku teks yang dilakukan oleh guru di SMA N 2 Probolinggo merupakan pemilihan buku yang materinya harus sesuai dengan pada SK dan KD dalam kurikulum, sehingga buku teks yang digunakan relevan dengan kurikulum yang berlaku. Dari penelitian yang dilakukan di sekolah, buku teks yang digunakan oleh guru SMA Negeri 2

Probolinggo untuk pembelajaran sejarah menggunakan buku teks tulisan I Wayan Badrika (2007) yang diterbitkan oleh Erlangga, buku teks ini merupakan buku yang menggunakan kurikulum KTSP, dimana dalam buku teks ini materinya cukup lengkap, padat dan jelas, serta buku teks ini sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah. Dalam proses pemilihan buku teks ini, Guru menyeleksi dari beberapa buku teks mata pelajaran sejarah yang telah dipromosikan oleh sales bagian marketing buku. Guru menyeleksi buku dari tiga penerbit yakni dari Erlangga, Yudistira, dan Ganeca Exacta, guru membandingkan ketiga buku tersebut dengan Kurikulum yang berlaku di sekolah. Buku teks yang telah dipilih tersebut dilakukan proses pemilihannya cukup teliti, yakni dengan cara membandingkan kelengkapan dan kesesuaian materi yang ada pada setiap buku teks dengan kompetensi yang berlaku, serta mencari harga yang terjangkau bagi peserta didik. Guru dalam memilih buku teks tidak sembarangan memilih buku, hal ini dikarenakan guru mempunyai kriteria pemilihan buku teks yang berpedoman pada relevansi materi yang terkandung dalam buku teks, dengan struktur kurikulum seperti yang tercantum dalam Permendiknas No. 22 dan 23 tahun 2006. Kriteria pemilihan buku teks yang digunakan dalam pembelajaran sejarah harus sesuai dengan SK dan KD, agar buku teks yang digunakan dalam pembelajaran cocok dengan materi yang disampaikan oleh guru. Adapun beberapa kriteria pemilihan buku teks yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah antara lain:

a. aspek kesesuaian kompetensi,

Materi yang terdapat dalam buku teks terbitan Erlangga ini menurut guru pengampu mata pelajaran sejarah telah sesuai dengan SK dan KD. Materinya sudah sesuai pada silabus yang dibuat guru di sekolah. Kesesuaian tersebut bisa dibuktikan dengan adanya relevansi materi yang ada pada buku teks Erlangga dengan kurikulum KTSP yang digunakan di sekolah. Materi yang terdapat dalam buku teks Erlangga begitu sangat lengkap dan materi dalam setiap bab disusun secara runtut. Menurut pernyataan dari guru pengampu mata pelajaran sejarah bahwa materi yang ada dalam buku teks secara keseluruhan telah

sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah. Dalam relevansi ini Standard Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk semester gasal sudah tercantum, dimana materi yang terdapat dalam buku teks sudah dijelaskan secara mendetail dalam setiap babnya.

b. aspek penyajian materi

Materi yang terdapat dalam buku teks Erlangga sangat lengkap, hal ini dibuktikan dengan adanya peta konsep dan tujuan belajar ada pada setiap bab. Adanya peta konsep materi, akan lebih mudah bagi guru untuk menyampaikan suatu materi dan mencari hubungan, serta pengembangan materi dalam proses pembelajaran sejarah. Dalam buku teks Erlangga juga, urutan materi dan hubungan antar materi sudah tersaji secara sistematis dan logis, sehingga siswa dapat memahami dengan mudah alur cerita suatu peristiwa. Selain itu terdapat ilustrasi atau gambar-gambar seperti, tokoh, peta, candi, patung, dsb. Menurut pernyataan guru pengampu mata pelajaran sejarah dengan adanya ilustrasi atau gambar memberikan tambahan ilmu bagi siswa, ilustrasi atau gambar akan memotivasi siswa untuk belajar sejarah.

c. aspek bahasa, keterbacaan, grafika

Ketepatan dalam menggunakan pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang digunakan dalam buku teks harus sesuai dengan tingkat pembacanya, yaitu peserta didik, hal ini akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Buku teks Erlangga penggunaan bahasanya sudah cukup baik dan kalimatnya mudah dipahami siswa. Buku teks terbitan Yudistira dan Ganeca Exacta juga penggunaan bahasa dan kalimatnya sudah cukup baik. Guru dalam menyikapi penggunaan bahasa dan kalimat dari setiap penerbit buku, guru memilih buku teks Erlangga, karena penggunaan bahasa dan kalimatnya paling mudah dipahami. Menurut guru pengampu mata pelajaran sejarah buku teks Erlangga bahan kertasnya cukup bagus dan berwarna, hal ini menjadikan siswa menarik dan tidak bosan dalam pembelajaran sejarah. Dalam kenyataannya, buku-buku teks yang digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo memang semua bahan kertasnya telah berwarna, hal in yang

menjadikan guru harus pintar dalam memilih buku teks yang berkualitas.

d. aspek latihan dan soal,

Kriteria pemilihan buku teks pada aspek ini sangat perlu, karena menurut pernyataan guru dalam pembelajaran sejarah, sebuah buku teks harus ada evaluasi soal. Ini karena terdapat berbagai model penugasan yang terdapat dalam buku teks yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar sejarah siswa. Buku teks Erlangga ini mempunyai berbagai macam soal evaluasi yang terdiri dari uji kompetensi dan evaluasi bab pada tiap akhir pembahasan materi, sehingga para siswa terasah kemampuannya. Bagi guru dengan adanya evaluasi soal yang terdapat buku teks sudah membantu guru dalam menilai keaktifan dan hasil belajar siswa. Menurut pernyataan guru bahwa untuk memilih evaluasi soal yang terdapat pada setiap buku teks, guru tetap memilih evaluasi soal dari terbitan Erlangga, karena latihan dan soalnya sangat berkualitas dan fungsional.

e. aspek aksesibilitas terhadap buku teks.

Aspek terakhir yang sangat berpengaruh terhadap pemilihan buku teks adalah aksesibilitas terhadap buku teks. Guru dalam pemilihan buku teks Erlangga ini dipilih karena buku teks Erlangga harganya sangat terjangkau bagi siswa, dari pada buku teks yang lainnya. Guru lebih cenderung untuk memilih buku teks dengan harga yang terjangkau. Terjangkau disini bukan berarti berharga rendah, tetapi dilihat dari pemanfaatannya dalam jangka panjang dan ketercakupannya materi yang terdapat dalam buku teks. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan media yang lain seperti perangkat multimedia atau video, buku teks tergolong sumber belajar yang cukup terjangkau.

Guru menjadi fasilitator dalam ketersediaan buku teks siswa, guru berkerja sama dengan pihak sekolah yakni petugas perpustakaan untuk memesan buku teks kepada penerbit. Guru memberikan rincian kriteria buku teks yang akan dipesan kepada petugas perpustakaan, sesuai dengan jumlah buku yang dipesan oleh siswa tiap-tiap kelas. Banyak penerbit yang datang langsung ke sekolah untuk menawarkan dan bernegosiasi dengan petugas perpustakaan dan guru mengenai harga buku maupun fee yang diperoleh dari

penerbit atas penjualan buku di sekolah. Hal ini memudahkan guru untuk tidak mencari buku di luar, karena sekolah dalam hal ini memfasilitasi kebutuhan siswa dalam hal ketersediaan buku teks yang akan digunakan di sekolah. Kebijakan yang diberikan kepala sekolah kepada guru untuk memberi kebebasan dalam memilih sumber dan media pembelajaran sangat memudahkan guru dalam proses pembelajaran, karena guru yang mengerti tentang masalah sistem pembelajaran di kelas. Guru di SMA Negeri 2 Probolinggo dalam memilih buku teks dari setiap penerbit selalu mempertimbangkan harga dan isi dari materi buku teks tersebut.

### **Pemanfaatan Buku Teks di SMA Negeri 2 Probolinggo**

SMA Negeri 2 Probolinggo terdapat berbagai macam jenis sumber dan media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah, sumber pembelajaran seperti buku teks menurut pernyataan dari guru sejarah di sana ternyata masih sangat penting. Hal ini dikarenakan buku teks lebih bersifat praktis untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar atau pun sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sejarah di SMA N 2 probolinggo, semua siswa telah memiliki buku teks sebagai pegangan. Hal ini terlihat dari adanya antusiasme dan kemampuan siswa dalam membeli buku teks terbitan Erlangga karangan I Wayan Badrika, dengan adanya ketersediaan buku tersebut guru bisa memanfaatkan buku teks terbitan Erlangga tersebut dengan mudah. Buku teks, selain sebagai referensi atau sumber rujukan guru dalam pembelajaran sejarah juga berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan guru dalam memahami materi, karena buku teks juga berfungsi sebagai media yang memudahkan guru dalam menjelaskan pada siswa tentang fakta sejarah. Guru sejarah terlebih dahulu harus mampu membangun visualisasi, interpretasi, dan generalisasi terhadap sebuah konsep, sehingga guru tidak sulit dalam mengajarkan pokok bahasan tertentu kepada siswa. Dalam beberapa buku teks, terdapat penyederhanaan dan bantuan visualisasi tentang berbagai macam konsep dan peninggalan

sejarah. Ini menjadi sarana untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran sejarah.

Pemanfaatan buku teks sangat penting karena buku teks bermanfaat untuk tambahan materi. Pemanfaatan buku teks pada umumnya tidak hanya dimanfaatkan siswa pada saat jam mata pelajaran sejarah di sekolah, tetapi juga dimanfaatkan di rumah. Pada saat pembelajaran sejarah di kelas, guru mewajibkan semua siswa untuk membawa buku teks, karena pada saat mata pelajaran sejarah, biasanya guru menerangkan materi dan memberikan ilustrasi beberapa gambar yang ada di dalam buku teks. Para siswa dengan mudah memahamai apa yang dijelaskan oleh guru di kelas. Selain itu juga biasanya guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku teks. Dengan metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sangat memanfaatkan adanya buku teks Erlangga sebagai sumber dan media pembelajaran sejarah. Guru memiliki berbagai sumber buku sejarah dalam pembelajaran sejarah, hal ini untuk memperkaya pengetahuan tentang sejarah. Namun, dari berbagai macam buku yang dimiliki, guru dalam proses pembelajaran di sekolah memilih buku Erlangga sebagai acuan dalam pembelajaran sejarah, karena menurut pernyataan beliau bahwa buku Erlangga sangat cocok dengan siswa, baik dari segi isi materi maupun harga.

Bagi guru pemanfaatan buku teks akan menjadi sumber materi untuk disampaikan kepada siswa, disamping terdapat beberapa pemanfaatan sumber dan media pembelajaran untuk kelancaran pembelajaran sejarah. Guru akan lebih selektif dalam pemanfaatan buku teks, karena ketika guru hanya menyampaikan materi yang terdapat di dalam buku teks, maka siswa menjadi bosan. Siswa akan beranggapan bahwa lebih baik membaca apa yang ada di dalam buku teks saja daripada mendengarkan penjelasan guru. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam mencari bahan tambahan dalam mengajar. Bahan tambahan yang digunakan guru dalam memperkaya wawasan terhadap materi yang dimanfaatkan adalah buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan menjadi bahan bacaan tambahan bagi guru untuk memperdalam materi yang akan disampaikan. Ini karena buku teks biasanya ada suatu materi yang tidak mengulas

sebuah permasalahan secara mendalam, sehingga ketika guru ingin mendalami materi dan memperluas wawasan, maka wajib bagi guru untuk mencari tambahan dari sumber lain.

### **Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks dalam Pembelajaran Sejarah**

Pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Probolinggo, dalam pemanfaatan Buku teks sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa di sekolah diantaranya: 1) dengan adanya pemanfaatan buku teks peserta didik dapat memahami materi yang belum disampaikan oleh guru serta mempermudah dalam memahamai suatu materi yang belum dimengerti. 2) peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sejarah, karena sudah tersedia materi-materi yang akan dipelajari dalam buku teks, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah adalah buku teks mata pelajaran sejarah terbitan Erlangga. 3) mempermudah guru dalam proses evaluasi hasil belajar siswa. Bagi guru buku teks telah terbukti memberikan petunjuk-petunjuk yang berguna untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sejarah. Kemudian karena sistematikanya yang telah disusun sedemikian rupa, buku teks mampu memberikan masukan berupa adanya aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan dalam pembelajaran, serta membantu dalam mengerjakan latihan-latihan soal. 4) dengan adanya buku teks guru terbantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran, buku teks memberikan referensi yang dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran. Jika guru mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, guru tersebut telah berhasil dalam proses pembelajaran. 5) meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, peserta didik terbantu dengan adanya buku teks mata pelajaran sejarah yang digunakan di sekolah. Hasil belajar peserta didik sudah melebihi KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah yakni 75, banyak peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran sejarah. 6) memperkaya/memperdalam materi tentang suatu peristiwa sejarah dalam buku teks mata pelajaran sejarah. Buku teks juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan tetap bagi guru sejarah dan digunakan pula untuk meyakinkan dan membantu

mengingat materi yang akan diajarkan di kelas. Buku teks sangat membantu guru untuk menjelaskan materi yang cukup banyak tetapi dalam alokasi waktu yang sempit. Buku teks sangat membantu guru karena fungsinya dapat menambahkan penjelasan guru yang belum tersampaikan karena masalah waktu. Pemanfaatan buku teks sangat sesuai dengan silabus karena isi materi yang tercantum di dalamnya telah merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks memiliki peran sebagai sumber dan media pembelajaran, sehingga guru menganggap buku teks sebagai sumber yang utama dalam pembelajaran. Seorang guru berhak dalam menentukan kriteria pemilihan buku teks yang akan digunakan dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan SK dan KD pada kurikulum yang berlaku. Kriteria pemilihan sangat berpengaruh terhadap pemilihan buku teks, karena pada dasarnya buku teks harus sesuai dengan kurikulum dan materi yang ada harus lengkap dan jelas, sehingga guru dengan mudah dalam memanfaatkan buku teks dalam pembelajaran. Adapun beberapa kriteria pemilihan buku teks yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah antara lain: 1) kesesuaian kompetensi, 2) penyajian materi, 3) bahasa, keterbacaan dan grafika, 4) latihan dan soal, 5) aksesibilitas terhadap buku teks.

Pemanfaatan buku teks sebagai referensi dalam pembelajaran menjadikan posisi buku teks sangat penting dalam pembelajaran. Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sejarah di SMA N 2 Probolinggo, semua siswa telah memiliki buku teks sebagai pegangan. Hal ini terlihat dari adanya antusiasme dan kemampuan siswa dalam membeli buku teks terbitan Erlangga karangan I Wayan Badrika, dengan adanya ketersediaan buku tersebut guru bisa memanfaatkan buku teks terbitan Erlangga tersebut dengan mudah. Proses pemanfaatan buku teks bagi guru dan siswa sangat membantu dalam pembelajaran sejarah, dimana dengan adanya buku teks, memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang cukup banyak dapat terbantu dengan pemanfaatan buku teks, selain itu juga siswa dapat memanfaatkan buku teks untuk membantu memahami materi yang

belum dipahami yang telah diajarkan di sekolah serta menambah pengetahuan dengan mengerjakan latihan soal pada buku teks. Pada saat ini guru mengoptimalkan pemanfaatan buku teks dipadu dengan pemanfaatan sumber lain seperti, pemanfaatan perpustakaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dengan adanya pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran sejarah sangatlah berpengaruh terhadap minat dan prestasi siswa terhadap pembelajaran sejarah. Hasil belajar peserta didik sudah melebihi KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah yakni 75, banyak peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dapat menimbulkan motivasi yang tinggi untuk belajar sejarah karena dengan mengoptimalkan pemanfaatan buku teks, siswa mendapat pengetahuan dan wawasan yang luas tentang peristiwa apa yang terjadi pada masa lalu, dikarenakan adanya buku teks yang materi cukup lengkap dan didukung dengan referensi buku tambahan yang ada di perpustakaan. Sehingga proses pembelajaran sejarah dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) bagi pihak sekolah, Perlu melengkapi koleksi buku teks dan buku referensi yang terdapat di perpustakaan, serta menyediakan berbagai media pembelajaran, seperti film dokumenter, gambar-gambar sejarah, peta sejarah, replika untuk menunjang pembelajaran sejarah; (2) bagi guru sejarah, dalam memberikan materi pembelajaran, hendaknya diseleksi terlebih dahulu, dalam memilih buku teks dan buku referensi penunjang, sehingga siswa dapat lebih memahami apa yang dijelaskan oleh guru, serta pemanfaatan perpustakaan dan pemanfaatan teknologi informasi harus dimanfaatkan seoptimal mungkin guna menunjang minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah; (3) bagi peneliti lain yang mengambil penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta bahan masukkan untuk menambah wawasan dalam pengembangan penelitiannya; (4) bagi jurusan sejarah, sebagai tambahan literatur mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sejarah di sekolah-sekolah dan

sebagai literatur mata kuliah Kajian Kurikulum dan Buku Teks.

### Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : RinekaCipta

Abdulgani, Roeslan. 1965 . *Sosialisme Indonesia*, Surabaya: Grip

Depdiknas. 2004. *Pedoman Merancang Sumber Belajar*. Jakarta:Depdiknas

Dimiyati dan Mudjiono. 2008. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta

Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung :Alfabeta

Kochar. S. K. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History*. Jakarta: Grasindo

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Miles Matthew B. dan A. Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda karya.

Moh.Nazir, Ph.D. 1988. *Metode Penelitian*. Cet. 3 Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Mulyasa.E. 2009. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara  
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang *Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 48 Tahun 2007 tentang *penetapan buku teks pelajaran sejarah yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran*

Rustam E. Tamburaka. 2002. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*, Jakarta: Rineka Cipta,

Sudjana, N. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Sugiyanto, 1991. *Pengantar Ilmu Sejarah (Diktat)*. Jember: Universitas Jember.

Tarigan, H.G dan D. Tarigan. 1990. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMTA* . Bandung:Angkasa

Widja, I. G. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: P2LPTK.

Widja, I. G. 1991. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Bandung:Angkasa

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:Badan penerbit Universitas Jember

Jurnal dan Skripsi:

Darwati. 2011. *Pemanfaatan Buku Teks dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus di SMA Negeri Kabupaten Semarang*. [Jurnal]Paramita

Ika Sukmawati. 2008. *Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2008/2009*. [skripsi]UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lailatul Faizah .2010. *Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP NEGERI 3 MALANG* . [skripsi] UIN Maulana Malik Ibrahim Malang